

BAB IV

KESIMPULAN, BATAS, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan diatas ada beberapa hal yang dapat dirangkum dan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pedekatan perencanaan dan perancangan :

1. Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang merupakan fasilitas umum yang dikelola oleh perusahaan yang difungsikan sebagai produksi pakaian jadi skala industri menengah.
2. Fungsi dari Pabrik Konfeksi Pleasure Company yaitu sebagai pemroduksi pakaian jadi berupa kaos, kemeja, polo shirt, jaket, dan celana (kecuali bahan jeans). Menerima permintaan konsumen lain sesuai spesifikasi yang dibutuhkan, selain memproduksi brand sendiri.
3. Selain mengedepankan fungsi utama memproduksi pakaian jadi terdapat fasilitas-fasilitas penunjang seperti *workshop*, *retail*, dan *showroom* untuk menarik pengunjung serta mengedukasi pengunjung yang ingin mengetahui proses pembuatan suatu pakaian jadi.
4. Tata ruang dan penambahan fasilitas diharapkan dapat menunjang dalam meningkatkan kenyamanan pekerja pabrik dan pengunjung.
5. Pabrik pada umumnya mengedepankan fungsi namun Pabrik Konfeksi Pleasure Company di Semarang diharapkan juga mengedepankan nilai arsitektural dengan mempertimbangkan bentuk yang menyatu dengan lingkungan sehingga menjadi bangunan yang *sustainable* dan tidak banyak memberikan dampak negatif pada lingkungan.

4.2 Batas

Dalam perencanaan dan perancangan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang memerlukan beberapa batasan yang relevan dengan pembahasan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal yang diluar pembahasan. Adapun batasan-batasan dalam perencanaan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang adalah:

1. Perencanaan dan perancangan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang ini diproyeksikan untuk 5-10 tahun ke depan. Melihat Semarang memiliki potensi tekstil dan pariwisata.
2. Potensi dan permasalahan yang ada mendasari dalam tema Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang.
3. Perencanaan dan perancangan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang menggunakan konsep arsitektur industri hijau sesuai dengan Undang-Undang Perindustrian No.3 Tahun 2011 pasal 79 ayat 2.
4. Titik berat perencanaan dan perancangan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang adalah pada masalah-masalah arsitektural dengan demikian permasalahan bidang ekonomi, politik dan bidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

5. Masalah yang menyangkut bidang ilmu lain tidak dibahas seperti masalah perhitungan biaya, perhitungan daya dukung tanah, perhitungan struktur dan sebagainya.
6. Penentuan lokasi tapak mengacu pada BWK Kota Semarang.
7. Sasaran pelayanan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang adalah diperuntukkan untuk masyarakat Kota Semarang serta pengunjung/wisatawan lokal/ domestic dan luar negeri.

4.3 Anggapan

- 1 Tapak terpilih dianggap siap digunakan dengan batas-batas yang ada.
- 2 Kawasan sesuai BWK Bangunan Industri Kota Semarang siap digunakan untuk pembangunan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang.
- 3 Pembebasan dan penyediaan tanah dinilai memungkinkan.
- 4 Data yang dipergunakan untuk perencanaan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang telah memenuhi syarat.
- 5 Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.
- 6 Struktur dan daya dukung tanahnya memenuhi syarat bagi bangunan Pabrik Industri Konfeksi “Rad En On” di Kota Semarang.